

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IX DI SMPN 2 UKUI**

¹Agus Rifai, ²Risnawati, ³Granita

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

¹22590114646@students.uin-suska.ac.id, ²risnawati@uin-suska.ac.id, ³granita@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This study aims to show and prove whether there is a significant influence between learning readiness and learning motivation simultaneously and partially on learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Ukui. This type of research is quantitative research. The data collection technique used is a questionnaire to measure the level of learning readiness and learning motivation and report card scores to measure learning outcomes. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS version 27.00. The results of the study indicate a significant influence between learning readiness and learning motivation on learning outcomes. This is indicated by the F count value of 47.021 with a significance of <0.001 compared to F table of 2.76. Thus, it is concluded that $47.021 > 2.76$ proves that there is a significant influence between learning readiness and learning motivation on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Ukui.

Keywords: *Learning Readiness, Learning Motivation, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dan membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengukur tingkat kesiapan belajar dan motivasi belajar dan nilai rapor untuk mengukur hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27.00. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} adalah 47,021 dengan signifikansi $< 0,001$ dibandingkan dengan F_{tabel} adalah 2,76. Dengan demikian, disimpulkan bahwa $47,021 > 2,76$ membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui.

Keywords: *Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Kesuksesan belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Untuk menggapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan dan optimal, peserta didik perlu untuk mengikuti segala proses, seperti kesiapan belajar dan memaksimalkan motivasi belajar. Hal ini berdampak dengan responsif peserta didik terhadap materi yang sedang mereka pelajari.

Kesiapan atau *readiness* merupakan keadaan dalam diri seseorang yang membuatnya mampu mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini, terdapat beragam tingkat kesiapan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas

belajar tertentu. Seorang siswa yang belum berada pada tingkat kesiapan yang memadai akan mengalami hambatan, bahkan bisa kehilangan semangat ketika diminta mengerjakan suatu tugas. Kesiapan belajar mencakup aspek-aspek seperti kematangan fisik, perkembangan intelektual, pengalaman sebelumnya, capaian belajar yang telah dimiliki, dorongan atau motivasi, cara memandang sesuatu, serta faktor-faktor lain yang mendukung seseorang untuk dapat belajar secara optimal.(Efendi, 2017)¹

Kesuksesan dalam belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan

¹ Efendi, *Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X*

Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja, JPF:Jurnal Pendidikan Fisika, Vol V, No. I, 2017, h 16

mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar. (Koeswara;1989, dalam Yogi, dkk, 2024)²

Kesiapan belajar dan motivasi belajar dianggap memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Avita dan Oksiana yang menganalisis hubungan-hubungan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn di MAN 1 Magetan. Berdasarkan penelitiannya, didapatkan hasil bahwa kesiapan belajar dan hasil belajar mempunyai peluang yang tinggi dalam perolehan nilai di atas KKM pada mata pelajaran PPKn di MAN 1 Magetan. Berdasarkan hal berikut, kesiapan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar. (Avita dan Oksiana, 2021)³

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui.

Penelitian ini mencoba untuk menggabungkan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar, yang mana biasanya dua variabel ini dibahas secara terpisah. Kemudian, penelitian sebelumnya juga masih sangat terbatas yang menjadikan kesiapan belajar sebagai variabel independen terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hal ini, penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat Sekolah Menengah Pertama adalah masa transisi perkembangan akademik dan psikologi siswa.

B. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bentuk deskripsinya adalah berbentuk angka atau statistik dan dijabarkan dalam bentuk angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati

² Yogi Fernando, dkk, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inspirasi Pendidikan:ALFIHRIS, Vol 2, No 3, 2024, h 63

³ Avita Nur Rohmah dan Oksiana Jatiningsih, *Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar PPKn pada Siswa Kelas XII MAN 1 Magetan*, JCMS Vol 6, No 1, 2021

dengan menggunakan angka-angka⁴(Listani, 2017). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu⁵ (Marlina, 2020). Populasinya adalah seluruh kelas IX di SMPN 2 Ukui. Teknik penarikan sampelnya adalah teknik random sampling dan yang terpilih adalah kelas IX C, D, dan E. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data angket untuk variabel kesiapan belajar dan motivasi belajar, kemudian hasil belajar menggunakan nilai rata-rata hasil ujian semester ganil tahu 2025/2026. Mengingat penelitian ini memiliki tiga ariabel, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dan berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun uji prasyarat yang penulis lakukan adalah uji linieritas untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan dapat berdistribusi normal, uji heteroskedastisitas untuk mengetahui

apakah varians (sebaran) dari error (residual) dalam model regresi linear bersifat konstan, dan uji multikolinieritas untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas (independen).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji yang peneliti lakukan, dihasilkan nilai signifikansi uji KS > 0,05 yang berarti distribusi dan dinyatakan normal. Berdasarkan hasil analisis dan uji normalitas bahwa nilai Asymp.Sig. (2-Tailed) adalah 0.200 dan di atas nilai signifikan (0.05), denga demikian, variabel residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas IX SMP Negeri 2 UKUI berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi linearity sebesar 0.547 untuk kesiapan belajar dan 0.424 untuk motivasi belajar. Melihat hasil ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,005 ($0,005 < 0.547$ dan $0,005 < 0.424$),

⁴ Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>

⁵ Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110.

maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan belajar dan motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat hubungan yang linier. Untuk uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10, yaitu 1.972 dan nilai *Collinearity Tolerance* lebih dari 0,10, maka pada penelitian ini tidak didapati masalah multikolinieritas.

Gambaran Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui. Hal ini diperoleh dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,704 > 1.672$ serta nilai signifikansinya $0,01 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, bagi peserta didik yang memiliki kesiapan sebelum memulai pelajaran, maka akan mendapat hasil yang lebih baik.

Menurut penulis, salah satu faktor kesiapan belajar yang paling berpengaruh adalah kesiapan fisik peserta didik. Berdasarkan angket yang sudah disebar kepada 59 responden, peserta didik merasa cukup sehat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Djamarah dikutip oleh Sri kesiapan fisik berkaitan erat dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan penyesuaian sosial individu. Individu yang kurang sehat mungkin kurangnya vitamin, badannya kurang energi untuk belajar. Hal ini dapat mempengaruhi pada kelancaran proses belajar. Begitupun sebaliknya jika badan tidak sakit (jauh dari gangguan lesu mengantuk, dan sebagainya). Hal ini akan memudahkan untuk belajar karena tidak ada gangguan dari kondisi fisiknya. (Sri Bulan, dkk., 2025)⁶

Gambaran Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui

Adapun pada motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui

⁶ Sri Bulan, dkk., *Analisis Kesiapan (Readiness) Belajar, Faktor, Prinsip, Kematangan, Dan*

Lingkungan, Diklatik: Jurnal Ilmiah PGSD, Volume 11, Nomor 2

juga terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,782 > 1.672$ serta nilai signifikansinya $0,01 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, diketahui bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan meraih dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Siswa yang memiliki motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi, berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa dapat mendukung siswa memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi pula. (Endah Widiarti, 2018)⁷

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Nurkholipah (2025) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran pada mata pelajaran produktif administrasi keuangan di kelas XI MPLB SMKN 3 Bojonegoro.⁸

Gambaran Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui

Berdasarkan hasil hipotesis, diketahui bahwa kesiapan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis Anova di bawah ini:

Tabel 1.1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1362.236	2	681.118	47.021	<.001 ^b
Residual	814.153	58	14.035		
Total	2176.390	60			

^a Dependent Variable: hasilbelajar
^b Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, KesiapanBelajar

Berdasarkan hasil di atas, dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen, yaitu kesiapan belajar dan motivasi belajar secara simultan

⁷ Endah Widiarti, *Pengaruh Motivasi belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 2 Banguntapan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7, Nomor 4, 2018

⁸ Eni Nurkholipah, *Pengaruh Kesiapan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK: Studi pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Keuangan dengan Metode PJB di SMK Negeri 3 Bojonegoro*

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ukui. Dilihat dari tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 47.021 dan F_{tabel} sebesar 2,76 ($47.021 > 2,76$) dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan dan membuktikan bahwa kesiapan belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara simulta terhadap hasil elajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk meguji koefesien determinainya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.613	3.813

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, KesiapanBelajar

Dari tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0, 792 yang meunjukkan bahwa adanya hubungan antara kedua variabel, yaitu sebesar 72,9%. Artinya, hubungan antara kedua variabel sangat erat. Hasil nilai R Square dieroleh sebesar 0,627 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,613 (61,3%). Hal ini menunjukkan bahwa 61,3% hasil belajar siswa pada mata pelajaran PendidikAN Agama Islam dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan

motivasi belajar, sedangkan 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan dapat doterima atau ditolak, maka digunakan uji statistik t secara parsial. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1								
	(Constant)	36.180	4.478		8.745	<.001		
	KesiapanBelajar	.531	.143	.425	3.704	<.001	.587	1.692
	MotivasiBelajar	.637	.161	.434	3.962	<.001	.587	1.692

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan tabel di atas, t_{hitung} diperoleh $8.745 > t_{tabel}$ 1,671 dan besarnya nilai sigifikansi variabel bebas (kesiapan belajar dan motivasi belajar) pada uji t adalah 0,001 atau $< 0,05$. Berdasarkan data tersebut,, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel bebas kesiapa elajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikansi dan secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesiapan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sejalan dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Saripudin (2025:154) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar sebagai berikut:

1. Kesiapan fisik, yaitu memiliki daya tahan tubuh yang sehat, tidak rentan sakit, jasmani yang kuat dan cukup, seperti siap mengikuti proses pembelajaran, siap menerima materi pelajaran, dan tugas.
2. Kesiapan mental, yaitu memiliki jiwa yang berani, mampu menghadapi masalah, seperti siap berani bertanya di dalam kelas, siap percaya diri, menyelesaikan tugas dengan baik.
3. Motivasi, yaitu memiliki dorongan dari jiwa tersendiri dan bisa juga terinspirasi dari orang lain, seperti siap melakukan belajar dengan giat.
4. Pengetahuan atau materi pembelajaran, yaitu ilmu yang digali pengetahuannya, sehingga menjadi tahu setelah mencari permasalahan terhadap objek tertentu, seperti memahami buku pelajaran, banyaknya yang dibaca.
5. Bahan belajar, yaitu bahan yang diperlukan ada setiap pembelajaran seperti, materi buku sumber, buku paket.
6. Alat belajar, sebuah alat bantuan untuk memudahkan perbuatan

belajar menjadi efektif dan efisien, seperti alat infokus, alat gambar, dan alat-alat dari media visual, audio visual.

E. Kesimpulan

Kesiapan belajar dan motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang melakukan persiapan sebelum belajar, seperti sehat secara jasmani dan rohani, menyiapkan alat tulis atau perlengkapan belajar, akan mendapatkan hasil yang lebih baik ketimbang tidak melakukan kesiapan apapun. Begitu juga dengan motivasi belajar. Peserta didik yang mendapat dorongan kuat dalam dirinya untuk mau belajar, akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa kesiapan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,021 dengan signifikansi $< 0,001$. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat 0,05% adalah 2,76.

Berdasarkan hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 2 Ukui.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulan, Sri, dkk., *Analisis Kesiapan (Readiness) Belajar, Faktor, Prinsip, Kematangan, Dan Lingkungan*, Diklatik:Jurnal Ilmiah PGSD, Volume 11, Nomor 2, 2020
- Efendi, *Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja*, JPF:Jurnal Pendidikan Fisika, Vol V, No. I, 2017
- Fernando, Yogi, dkk., *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inspirasi Pendidikan:ALFIHRIS, Vol 2, No 3, 2024
- Listiani, N. M., *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2(2), 2017
- <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>
- Marlina, E. *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink*. Jurnal Padagogik, 3(2), 2020
- Nurkholipah, Eni, *Pengaruh Kesiapan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK: Studi pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Keuangan dengan Metode PJBL di SMK Negeri 3 Bojonegoro*
- Rohmah, Avita Nur dan Oksiana Jatiningih, *Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar PPKn pada Siswa Kelas XII MAN 1 Magetan*, JCMS Vol 6, No 1, 2021
- Widiarti, Endah, *Pengaruh Motivasi elajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 2 Banguntapan*, Jurnal Pendidika Ekonomi, Volume 7, Nomor 4, 2018